

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menguraikan bagaimana Strategi Kampanye Calon Kepala Desa dalam Meningkatkan Elektabilitas didesa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian di laksanakan pada Oktober 2022.

Metode kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjabarkan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya dan mencoba menganalisa untuk memberi kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan

topic yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. ¹⁶

Penelitian akan berlangsung di Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu, karena Desa ini merupakan salah satu desa yang melaksanakan Pemilihan Kepala Desa secara serentak pada tahun 2022, selain itu penelitian ini juga berfokus pada Strategi Kampanye calon Kepala Desa Batu Putih dalam meningkatkan elektabilitas dari calon Kepala Desa.

3.3 Fokus Penelitian

Focus penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengetahui Strategi Kampanye Calon Kepala Desa dalam Meningkatkan Elektabilitas Didesa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam focus penelitian ditentukan secara sengaja.

Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan segala informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan/permasalahan.

¹⁶ Muchtar, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015). 243.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian . Kriteria informan pertama,informan merupakan masyarakat di Desa Batu Putih yang mencalonkan diri dalam pemilihan Kepala Desa tahun 2022. Kedua, informan merupakan masyarakat pemilih dan timses yang menerima tanggung jawab dari masing-masing calon Kepala Desa dalam menjalankan kampanye sebelum hari pemilihan. Ketiga, informan merupakan ibu rumah tangga yang sering memperoleh strategi kampanye yaitu salah satunya politik uang untuk tambahan keuangan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah

Table 3.3 Informan penelitian

No	Informan	Jabatan
1.	Medi Candra	Kepala Desa batu putih sekaligus calon Kepala Desa nomor ururt 1
2.	Ponadi	Sebagai timses calon Kepala Desa nomor urut 1
3.	Marudut Simbolon	Calon Kepala Desa nomor urut 2
4.	Salimin	Sebagai timses calon Kepala Desa nomor urut 2
5.	Sukri	Calon Kepala Desa nomor urut 3
6.	Supardik	Sebagai timses calon Kepala Desa

		nomor urut 3
7.	Oom Komaria	Masyarakat yang memilih calon Kepala Desa nomor urut 1
8.	Nur Rahma	Masyarakat yang memilih calon Kepala Desa nomor urut 2
9.	Jeni Saputri	Ketua Karang taruna yang memilih calon Kepala Desa nomor urut 3

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari hasil wawancara, data survey, data observasi, dan lain sebagainya.¹⁷ Data primer ini dapat disebut data asli atau data baru, karena didapat secara langsung dan diambil dari sumber aslinya melalui narasumber dari Kepala Desa, ketua tim pemenangan, panitia pemilihan kepala desa dan warga desa.

2. Data sekunder

Data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data dapat kita peroleh dengan mudah karena sudah

¹⁷ M. Iqbal hasan, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 82.

tersedia, misalnya di perpustakaan, kantor kepala desa, kantor pemerintahan.¹⁸ Dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pertama dalam penyusunan skripsi ini adalah penyusunan penelitian berupa proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada tempat penelitian terkait yaitu kantor pemerintah desa Batu Putih.

Tahap kedua dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui:

a) Wawancara

Menurut Setyadin yang dikutip dalam bukunya Imam Gunawan, wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁹ Terdapat dua pihak yang berbeda dalam proses wawancara yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan informasi). Dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu pihak yang bersangkutan di desa Batu Putih yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

b) Observasi

¹⁸ Suwarno dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 160.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

²⁰ Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan di desa Batu Putih.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif, yang pada awalnya menempati posisi yang kurang dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan datanya, sekarang ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif²¹.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian²².

Sedangkan tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti di desa Batu Putih.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif adalah teknik analisa yang didasarkan atas kemampuan nalar penulis dalam menginterpretasikan fakta, data, dan informasi. Teknik analisa data kualitatif menyajikan data kualitatif yang

²⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

²¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 180.

²² Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data kualitatif seperti keterangan dari informan dan hasil dokumentasi, sesuai dengan indikator-indikator model implementasi yang di gunakan .²³

Data dan informasi yang bersifat kualitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Masri. Langkah langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi serta menganalisa data dan informasi yang telah diperoleh sebagai berikut :

1 Data Reduction/Penyajian Data

Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2 Data Display/Penyajian Data

Dalam penelitian ini,penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif,bagan dan penyajian data dalam bentuk tabel. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah diperoleh selama penelitan.

3 Conclusion/Kesimpulan

²³Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES,67.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.